

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Menurut salah satu ahli yaitu Sugiono (2018:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu seorang peneliti harus menentukan suatu metode penelitian yang akan digunakan, dimana dalam menentukan suatu metode penelitian disesuaikan dengan tujuan ataupun karakteristik dari penelitian itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:5) “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Selanjutnya menurut Creswell (2014:5) “penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara memilih hubungan antar variable. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik”.

1.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen). Penjelasan dari variabel tersebut sebagai berikut:

2.1.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiono (2018:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Dependen)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X_1 Inteligensi, X_2 Motivasi Berprestasi, dan X_3 Teman Sebaya.

2.1.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau sering disebut dengan variabel Y. Menurut Sugiono (2018:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Akademik. Adapun operasionalisasi variabel dari penelitian ini, dibawah adalah operasionalisasi dari tiap variabel penelitian ini:

Tabel. 5
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Prestasi Akademik (Y)	Prestasi akademik merupakan hasil belajar atau hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur variabel Prestasi Akademik	Data diperoleh dari pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univaesitas Siliwangi Angkatan 2017	1. Keterampilan Intelektual 2. Strategi Kognitif 3. Informasi Verbal 4. Sikap 5. Keterampilan Motorik	Ordinal

	dan lain sebagainya. (Suryabrata dalam Nalim dan Pramesti (2020:3).				
Variabel Bebas (X)					
Inteligensi (X ₁)	Intelegensi sebagai suatu kemampuan atau rangkaian kemampuan-kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah, atau produk sebagai konsekuensi eksistensi suatu budaya tertentu. (Walters dan Gardner dalam Azwar (2017:7).	Jumlah skor dengan menggunakan akan kuesio ner atau angket untuk mengu kur variabel Prestasi Akade mik	Data diperoleh dari pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidika Univaesitas Siliwangi Angkatan 2017	1. Kemudahan dalam menggunakan bilangan 2. Efisiensi dalam bahasa 3. Kecepatan dalam pengamatan 4. Kemudahan dalam mengingat 5. Kemudahan dalam mema	Ordinal

				hami hubungan 6. Imajinasi	
Motivasi Berprestasi (X ₂)	Motivasi berprestasi adalah keinginan dan dorongan seorang individu untuk mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang baik. (Gunarsa, Santrock dalam Nalim dan Pramesti (2020:4)	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur variabel Prestasi Akademik	Data diperoleh dari pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017	1. Berorientasi sukses 2. Berorientasi ke depan 3. Suka tantangan 4. Tangguh.	Ordinal
Teman Sebaya (X ₃)	Teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk	Data diperoleh dari pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden	1. Kerja sama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan	Ordinal

	serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya . (Amalia, Bulan dan Rizal (2018:99)	mengukur variabel Prestasi Akademik	yaitu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univaesitas Siliwangi Angkatan 2017	5.Penyediaan 6.Perpaduan .	
--	--	-------------------------------------	---	-------------------------------	--

1.3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain atau rancangan penelitiannya rancangan eksplanatori. Dimana menurut Creswell (2015:669) “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variable (atau lebih) itu berkoverasi, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variable itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

1.4. Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Creswell (2015:287) “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2017 sebanyak 1055 mahasiswa.

1.4.2. Sampel

Sampel adalah sub kelompok dari populasi target yang yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target (Creswell

2015:288). Teknik dalam pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Randem Sampling*. Menurut Sutrisno dan Siswanto (2016:115) “*Proportional random sampling* yaitu banyaknya pengambilan sampel secara proporsional dengan jumlah elemen setiap unit pemilihan sampel”. Digunakannya teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling* karena populasi bersifat homogen, diantaranya populasi sama-sama mahasiswa FKIP, berada di semester 8 atau angkatan 2017.

Dalam menentukan jumlah sampel dari keseluruhan populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin. Dibawah ini adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran atau jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : Presentase kesalahan yang dapat ditolelir menurut statistik (5%)

(Sunnyoto, 2013:16)

Dalam penelitian ini jumlah populasi keseluruhannya (N) adalah 1055, dan taraf kesalahannya sebesar 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1055}{1 + 1055 (0,05)^2} \\ n &= \frac{1055}{1 + 1055 (0,0025)} \\ n &= \frac{578}{1 + 2,6375} \\ n &= \frac{1055}{3,6375} \\ n &= 290,03 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan rumus di atas, jumlah sampel yang diambil adalah 290,03 dibulatkan menjadi 290 orang.

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah dari tiap jurusan dilakukannya perhitungan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$\text{Sampe} = \frac{\text{Jumlah Populasi menurut kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut adalah tabel hasil perhitungan dari tiap jurusan :

Tabel. 6
Sampel Penelitian
Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Siliwangi Angkatan 2017 Tahun Akademik 20201

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Fisika	20	$\frac{20}{1055} \times 290 = 5,5$	6
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	106	$\frac{106}{1055} \times 290 = 29,14$	29
3.	Pendidikan Jasmani	179	$\frac{179}{1055} \times 290 = 49,2$	49
4.	Pendidikan Sejarah	78	$\frac{78}{1055} \times 290 = 21,44$	21
5.	Pendidikan Matematika	165	$\frac{165}{1055} \times 290 = 45,36$	45
6	Pendidikan Biologi	98	$\frac{98}{1055} \times 290 = 26,94$	27
7	Pendidikan Ekonomi	117	$\frac{117}{1055} \times 290 = 32,16$	32
8	Pendidikan Bahasa Indonesia	115	$\frac{115}{1055} \times 290 = 31,61$	32

9	Pendidikan Geografi	70	$\frac{70}{1055} \times 290 = 19,24$	19
10	Pendidikan Masyarakat	107	$\frac{107}{1055} \times 290 = 29,41$	29
Jumlah Mahasiswa		1055		289

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2018:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

1.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat pengumpulan data yang dimana dalam proses pengambilan data tersebut harus menggunakan sebuah instrumen penelitian. Tujuan dari penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:102) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument non tes berupa kuesioner atau angket.

1.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Dalam proses pembuatan suatu intrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukannya pembuatan kisi-kisi intrumennya. Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitiannya.

Tabel. 7

Kisi-Kisi Intsrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Prestasi Akademik (Y)	1	Keterampilan Intelektual	a. Berfikir	1,2	7
			b. Menalar	3,4	

			c. Memecahkan Masalah	5,6,7	
	2	Strategi Kognitif	a. Cara belajar	8,9,10, 11,12,	6
			b. Pemusatan perhatian	13,14	
	3	Informasi Verbal	a. Menangkap informasi	15,16,	6
			b. Cara berpendapat	17,18, 19,20	
	4	Sikap	a. Toleransi	21,22, 23	11
			b. Jujur	24, 25,26, 27	
			c. Rajn	28, 29,30, 31	
	5	Keterampilan Motorik	a. Penggunaan alat belajar	32	4
			b. Keaktifan	33,34, 35	
Jumlah					35
Inteligensi (X _i)	1	Kemudahan dalam menggunakan bilangan	a. Berhitung	1,2,3	3

	2	Efisiensi dalam bahasa	a. Komunikasi	4,5,6	6
			b. Diskusi	7,8	
			c. Merangkai kata	9	
	3	Kecepatan dalam pengamatan	a. Pengamatan	10,11, 12	3
	4	Kemudahan dalam mengingat	a. Penerimaan informasi	13,14	3
			b. Penyimpanan informasi	15	
5	Kemudahan dalam memahami hubungan	a. Menghubungkan	16,17	8	
		b. Mengorganisir	18,19, 20,21		
		c. Merancang	22,23		
6	Imajinasi.	a. Membayangkan atau menggambar kan sesuatu	24,25, 26	3	
Jumlah					26
Motivasi Berprestasi (X ₂)	1	Berorientasi Sukses	a. Ambisius	1,2,3,4, 5,6	6
	2	Berorientasi Kedepan	a. Memiliki perencanaan	7,8,9, 10	8
			b. Memiliki tujuan	11, 12,13, 14	
3	Suka Tantangan	a. Memiliki rasa ingin tahu	15,16, 17,18	8	

			b. Pemberani	19,20, 21,22	
	4	Tangguh	a. Pantang menyerah	23,24, 25,26, 27	5
Jumlah					27
Teman Sebayu (X ₃)	1	Kerjasama	a. Gotong royong	1,2,3	12
			b. Tukar pikiran	4, 5	
			c. Pemecahan masalah	6,8,9	
			d. Kekompakan	10,11, 12,	
	2	Persaingan	a. Kompetisi	13,14	2
	3	Pertentangan	a. Beda pendapat	15,16	2
	4	Penerimaan	a. Akulturasi budaya	17,18	2
	5	Penyesuaian	a. Penyesuaian tingkah laku	19,20	2
	6	Perpaduan	a. Penerapan budaya lain	21,22, 23	3
	Jumlah				
Jumlah Total					111

1.6.2. Pedoman Penskoran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* yang dijadikan sebagai pengukuran pada setiap pernyataan yang terdapat pada angket. Menurut Sugiyono (2018:93) “Skala *Likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan digunakannya pengukuran dengan skala *likert*, maka jawaban atau pernyataan didalam instrumen penelitian memiliki gradasi dari positif sampai negatif. Kriteria jawaban dari setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel. 8
Pedoman Penskoran

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sugiyono (2018:94)

Sebelum dilakukannya penyebaran instrumen kepada sampel, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus dilakukan uji coba validitas dan reliabilitasnya, dimana tujuannya agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya. Berikut adalah pengujian validitas dan reliabilitas:

1.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ke validan dari suatu instrumen yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2018:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2014:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sehingga sebelum dilakukannya penyebaran instrumen kepada sampel, instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Dalam melakukan uji

Validitas pada penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment* atau angka kasar yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X^2)} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Relasi antara Variabel X dan Y

$\sum X_1$ = Jumlah skor variabel X_1

$\sum X_2$ = Jumlah skor variabel X_2

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum XY$ = Jumlah Skor X dan Y

N = Jumlah responden (objek)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

(Arikunto 2014 : 213)

Dalam menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak dapat melihat kriteria dibawah ini:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

Tabel. 9

Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Keputusan
Inteligensi (X_1)	1	0.238		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	2	0.003		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0.301		Valid	Digunakan

	4	0.293	0,240	Valid	Digunakan
	5	0.430		Valid	Digunakan
	6	0.582		Valid	Digunakan
	7	0.740		Valid	Digunakan
	8	0.666		Valid	Digunakan
	9	0.686		Valid	Digunakan
	10	0.799		Valid	Digunakan
	11	0.750		Valid	Digunakan
	12	0.603		Valid	Digunakan
	13	0.728		Valid	Digunakan
	14	0.738		Valid	Digunakan
	15	0.603		Valid	Digunakan
	16	0.688		Valid	Digunakan
	17	0.615		Valid	Digunakan
	18	0.500		Valid	Digunakan
	19	0.309		Valid	Digunakan
	20	0.665		Valid	Digunakan
	21	0.678		Valid	Digunakan
	22	0.785		Valid	Digunakan
	23	0.646		Valid	Digunakan
	24	0.626		Valid	Digunakan
	25	0.716		Valid	Digunakan

	26	0.722		Valid	Digunakan
Motivasi Berprestasi (X ₂)	1	0.605		Valid	Digunakan
	2	0.785		Valid	Digunakan
	3	0.672		Valid	Digunakan
	4	0.724		Valid	Digunakan
	5	0.735		Valid	Digunakan
	6	0.669		Valid	Digunakan
	7	0.568		Valid	Digunakan
	8	0.612		Valid	Digunakan
	9	0.656		Valid	Digunakan
	10	0.537		Valid	Digunakan
	11	0.697		Valid	Digunakan
	12	0.594		Valid	Digunakan
	13	0.687		Valid	Digunakan
	14	0.557		Valid	Digunakan
	15	0.604		Valid	Digunakan
	16	0.647		Valid	Digunakan
	17	0.559		Valid	Digunakan
	18	0.684		Valid	Digunakan
	19	0.278		Valid	Digunakan
	20	0.745		Valid	Digunakan
	21	0.610		Valid	Digunakan

	22	0.633		Valid	Digunakan
	23	0.540		Valid	Digunakan
	24	0.671		Valid	Digunakan
	25	0.764		Valid	Digunakan
	26	0.759		Valid	Digunakan
	27	0.520		Valid	Digunakan
Teman Sebaya (X ₃)	1	0.604		Valid	Digunakan
	2	0.757		Valid	Digunakan
	3	0.765		Valid	Digunakan
	4	0.485		Valid	Digunakan
	5	0.686		Valid	Digunakan
	6	0.689		Valid	Digunakan
	7	0.693		Valid	Digunakan
	8	0.597		Valid	Digunakan
	9	0.685		Valid	Digunakan
	10	0.621		Valid	Digunakan
	11	0.533		Valid	Digunakan
	12	0.667		Valid	Digunakan
	13	0.406		Valid	Digunakan
	14	0.477		Valid	Digunakan
	15	0.549		Valid	Digunakan
	16	0.608		Valid	Digunakan

	17	0.763		Valid	Digunakan
	18	0.756		Valid	Digunakan
	19	0.825		Valid	Digunakan
	20	0.688		Valid	Digunakan
	21	0.598		Valid	Digunakan
	22	0.663		Valid	Digunakan
	23	0.744		Valid	Digunakan
Prestasi Akademik (Y)	1	0.628		Valid	Digunakan
	2	0.703		Valid	Digunakan
	3	0.696		Valid	Digunakan
	4	0.633		Valid	Digunakan
	5	0.575		Valid	Digunakan
	6	0.597		Valid	Digunakan
	7	0.648		Valid	Digunakan
	8	0.476		Valid	Digunakan
	9	0.343		Valid	Digunakan
	10	0.186		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0.338		Valid	Digunakan
	12	0.010		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	13	0.607		Valid	Digunakan
	14	0.320		Valid	Digunakan

	15	0.627		Valid	Digunakan
	16	0.556		Valid	Digunakan
	17	0.655		Valid	Digunakan
	18	0.644		Valid	Digunakan
	19	0.740		Valid	Digunakan
	20	0.630		Valid	Digunakan
	21	0.604		Valid	Digunakan
	22	0.522		Valid	Digunakan
	23	0.233		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	0.551		Valid	Digunakan
	25	0.510		Valid	Digunakan
	26	0.269		Valid	Digunakan
	27	0.147		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	28	0.534		Valid	Digunakan
	29	0.316		Valid	Digunakan
	30	0.415		Valid	Digunakan
	31	0.536		Valid	Digunakan
	32	0.522		Valid	Digunakan
	33	0.513		Valid	Digunakan
	34	0.434		Valid	Digunakan
	35	0.447		Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2021.

Tabel. 10
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Inteligensi (X ₁)	26	1, 4	2	24
Motivasi Berprestasi (X ₂)	27	-	-	27
Teman Sebaya (X ₃)	23	-	-	23
Prestasi Akademik (Y)	35	86,88, 99,103	4	31
Jumlah	111	-	6	105

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

1.6.2.2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui keandalan dari suatu instrumen yang di gunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2008:172) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dalam pengujian reliabilitas pada instrument penelitian ini menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Tabel. 11
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,81-1,00	Sangat Tinggi
2	0,61-0,80	Tinggi
3	0,51-0,60	Cukup
4	0,21-0,50	Rendah
5	0,00-0,02	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2013

Hasil perhitungan Uji Realiabilitas pada instrumen yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 12
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Inteligensi (X_1)	0.914	Sangat Tinggi
Motivasi Berprestasi (X_2)	0.934	Sangat Tinggi
Teman Sebaya (X_3)	0.924	Sangat Tinggi
Prestasi Akademik (Y)	0.876	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

1.7. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data-data tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik analisis data. Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.7.1. Uji Prasyarat Analisis

1.7.1.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017:84) "Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik". Dimana menurut Gunawan

(2013:70) “uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berasal dari distribusi normal”. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan uji normalitas data dengan SPSS. Menurut Gunawan (2013,77) “Uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS, menghasilkan 3 (tiga) jenis keluaran, yaitu *Processing Summary*, *Descriptives*, *tes of Normality*, dan *Q-Q Plots*”. Menurut Priyatno (2017:90) “Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal”.

1.7.1.2.Uji Linearitas

Setelah dilakukannya uji normalitas terhadap data selanjutnya melakukan uji linearitas. Menurut Priyatno (2017:95-96) “uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.”

1.7.1.3.Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017 : 120) “Multikolinieritas artinya terdapat suatu hubungan linier yang sempurna (nilai koefisien korelasi tinggi atau bahkan 1) atau mendekati sempurna antar variabel independen. Seharusnya pada model regresi yang baik tidak boleh terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independennya, karena jika terjadi maka akan menyebabkan kesalahan menjadi sangat besar”.

Menurut Ghazali (Priyatno, 2017:120) untuk dapat mengetahui terjadinya multikolinieritas ini maka dapat melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, jika nilai $VIF < 10$, nilai $tolerance > 1$ maka dinyatakan tidak terjadinya suatu multikolinieritas.

1.7.1.4.Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017 : 126) “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Oleh karena itu, heteroskedastisitas seharusnya tidak boleh terjadi. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau tidak maka dapat dilihat hasil dari pengujian Uji

Heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

1.7.2. Uji Analisis Statistik

1.7.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyanto (2017:169) “analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Dalam pengujian analisis linier berganda ini dapat diketahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel dependen apabila suatu variabel independen mengalami perubahan baik naik atau turun.

1.7.2.2. Analisis Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dalam variabel. Dimana nilai koefisien determinasi ini bernilai dari 0 sampai dengan 1, apabila nilai determinasi mendekati 1 maka variabel mampu menerangkan hampir semua mengenai variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol maka variabel-variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

1.7.2.3. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan suatu besaran sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penjumlahan nilai sumbangan efektif sama dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi. Berikut ini merupakan rumus untuk mencari besarnya sumbangan efektif pada suatu variabel independen:

$$SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

(Sumber: www.spssindonesia.com)

1.7.2.4. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan salah satu cara untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah dari semua sumbangan relatif variabel independen sama dengan 1. Untuk mengetahui

besarnya sumbangan relatif variabel independen melakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{Rsquare}$$

(Sumber: www.spssindonesia.com)

1.7.3. Uji Hipotesis

1.7.3.1. Analisis Uji t

Analisis Uji t Merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka dapat dihitung dengan bantuan analisis program SPSS Versi 21 atau menggunakan rumus t berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2014:184)

Keterangan : t = Nilai t_{hitung} yang di cari

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyak sampel

Selanjutnya setelah itu dibandingkan dengan $t_{tabel} = n-k$. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.2.2 Analisis Uji f

Uji f ini digunakan agar mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk dapat mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan dengan uji f melalui rumus berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Sugiyono (2017:192)

Keterangan:

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

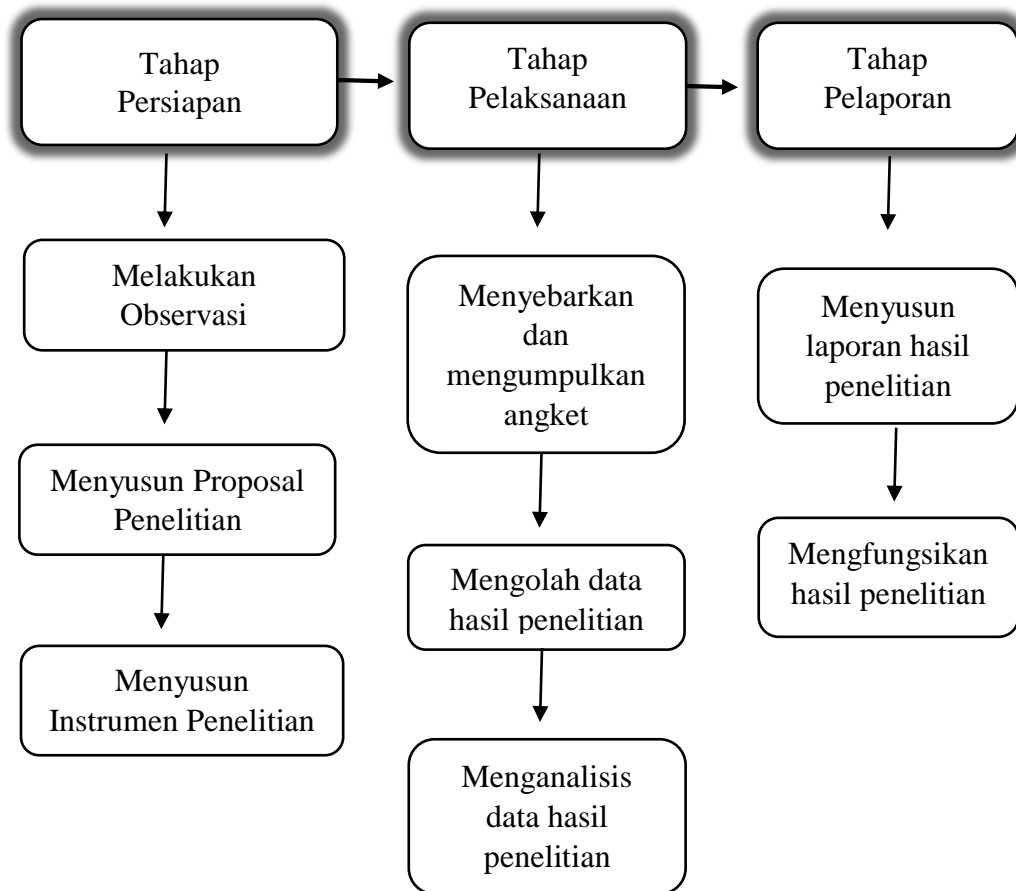
Selain itu bandingkan juga dengan f_{tabel} , kemudian kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau Signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya korelasinya signifikan.
- b. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka Signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya korelasinya tidak signifikan.

1.8. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, berikut adalah tahap-tahap dalam melakukan penelitian:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun Instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar. 2

Bagan Alur Prosedur Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi , yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Febuari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Jadwal kegiatan penelitian bisa dilihat pada Tabel. 13

Tabel. 13
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Feb-21	Mar-21				Apr-21				Mei-21				Jun-21				Jul-21				Agus-21				Sept-21				Okt-21				Nov-21				Des-21			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Tahap Persiapan																																									
	a. Melakukan Obsevasi																																									
	b. Menyusun proposal penelitian																																									
	c. Menyusun instrumen penelitian																																									
2.	Tahap Pelaksanaan																																									
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																									
	b. Mengolah data																																									
	c. Menganalisis data																																									
3.	Tahap Pelaporan																																									
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																									
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																									